



Contents lists available Online

Jurnal Suluah Komunitas

Journal homepage: <http://sulben.ppi.unp.ac.id/index.php/suluah>



Pelatihan keterampilan ekonomi kreatif untuk ciptakan young entrepreneur di Nagari Sunua

Khairi Murdy^{*1}, Marwan Marwan¹, Indra Irawan²

¹Pendidikan Ekonomi/Universitas Negeri Padang

²Kriya Seni/Institut Seni Indonesia Padang Panjang

Article Info

Article history:

Received Aug 30th, 2024

Revised Oct 20th, 2024

Accepted Nov 4th, 2024

Keyword:

Pengabdian Masyarakat

Young Entrepreneur

Sablon

Papan bunga

ABSTRACT

Data BPS tahun 2023 menunjukkan hal yang berbeda, data tingkat Pengangguran Terbuka di kabupaten Padang-Pariaman sebesar 6,69 %. Nagari Sunua memiliki organisasi kepemudaan dibawah Karang Taruna namun belum diberdayakan dengan baik terutama dalam mengurangi angka pengangguran di Nagari Sunua. PKM ini dilaksnaakan bertujuan untuk memberdayakan ekonomi pemuda dan masyarakat pada umumnya, dengan menambah jenis usaha atau menambah peluang bisnis dan juga meningkatkan perekonomian masyarakat. PKM hadir untuk memberikan keterampilan baru bagi anak-anak muda ini berupa memberikan pelatihan pembuatan sablon baju kaos dan pembuatan papan bunga. Metode dalam pelaksanaan PKM ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kegiatan pelatihan dan ditambah dengan pendampingan selama kegiatan PKM. Pelatihan diberikan oleh narasumber dari bidang Seni Rupa dan ekonomi. Hasil yang diperoleh dari PKM ini meningkatnya keterampilan 20 peserta sebesar rata-rata 94 % berdasarkan hasil evaluasi. Dan peserta 85 % mampu melakukan praktek pembuatan sablon pada baju kaos dan membuat papan bunga dengan baik dan terciptanya desain gambar untuk sablon baju kaos dengan tema Wisata di Padang Pariaman. Selanjutnya hasil dari pelatihan peserta memiliki media promosi digital melalui media sosial Instagram.



© 2024 The Authors. Published by Universitas Negeri Padang.
This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Khairi Murdy,

khairimurdy02@gmail.com

Pendahuluan

Sunua merupakan Nagari yang berada di Kecamatan Nan Sabaris yang terletak di Kabupaten Padang-Pariaman Provinsi Sumatera Barat. Data BPS tahun 2023 menunjukkan tingkat Pengangguran Terbuka di kabupaten Padang-Pariaman sebesar 6,69 %. Angka ini merupakan angka tertinggi kedua setelah Kota Padang. Tingginya tingkat pengangguran terbuka ini tentu menjadi sebuah catatan tersendiri bagi Nagari Sunua yang berada di wilayah kabupaten Padang Pariaman.

Data ini tentu juga menjadi perhatian bagi Nagari Sunua dan perangkat organisasi lainnya yang ada di dalamnya agar dapat menurunkan tingkat pengangguran di kabupaten padang pariaman. Berbagai strategi dilakukan oleh Nagari Sunua, salah satunya adalah dengan mengembangkan dan memberdayakan organisasi kepemudaanya yang di miliknya. Upaya konkret perlu dilakukan dalam memberdayakan sumber daya manusia, khususnya para pemuda. Karang Taruna, sebagai organisasi kepemudaan yang aktif di nagari sunua, memiliki potensi besar untuk menjadi penggerak utama dalam

menciptakan solusi pengangguran melalui pemberdayaan ekonomi. Dengan memanfaatkan Karang Taruna sebagai wadah pengembangan keterampilan dan kreativitas, diharapkan para pemuda dapat memainkan peran strategis dalam membangun perekonomian lokal

Negeri Sanua memiliki Karang Taruna yang aktif dalam kegiatan kepemudaan. Kepengurusan Karang taruna ini baru di lantik tahun 2021 kemaren oleh bupati Padang Pariaman untuk kepengurusan 2021-2025. Nagari Sunua berharap kepada kepemudaan Karang Taruna, agar memiliki peran dalam menurunkan tingkat pengangguran di Nagarnya. Pembangunan desa atau nagari tentu membutuhkan partisipasi yang besar dari para pemuda atau organisasi karang taruna. Para pemuda merupakan agen perubahan dalam pembangunan (Eviana et al. 2021; Ningsih et al. 2020; Sutrisna 2023). Untuk memperluas peran pemuda ini pemerintah desa dalam hal ini Wali Nagari harus membuka ruang dan akses bagi para pemuda dalam berkreativitas dan berinovasi sehingga perannya dalam perubahan pembangunan dapat di maksimalkan dengan baik terutama dalam hal-hal yang postif (Sutrisna 2023).

Untuk saat ini Karang taruna di Nagari Sunua bisa dikatakan berjalan dengan baik dan aktif dalam beberapa kegiatan sosial dan kepemudaan. Namun masih membutuhkan pemberdayaan agar dapat berkembang dan membantu kenagarian terutama dalam hal menciptakan usaha-usaha baru dalam ekonomi kreatif. Untuk saat ini Karang Taruna Sunua masih minim dalam kegiatan yng produktif yang menunjang dalam hal ekonomi. Padahal dalam kepengurusan terdapat seksi ekonomi kreatif, namun belum berjalan dengan baik. Para pemuda belum menemukan program yang sesuai untuk menunjang karang taruna memiliki pendapatan sendiri yang bersifat kontinue.

Hal ini terlihat oleh Wali Nagari, maka salah satu cara yang di dilakukan dengan berupaya untuk dapat membekali para pemuda dengan kemampuan organisasi dan keterampilan-keterampilan khusus yang berguna dalam membentuk usaha-usaha baru yang produktif, dan nantinya akan mampu menciptakan Young Entrepreneur baru yang berasal dari anak-anak muda yang dan diharapkan membantu meningkatkan ekonomi masyarakat. Usaha-usaha ekonomi produktif ini nantinya diharapkan menjadi peluang bisnis yang dapat memiliki peran strategis dalam proses pembangunan nasional yang berkelanjutan (Jadmiko et al. 2021). Young Entrepreneur bertujuan untuk bertujuan memberdayakan generasi muda Indonesia melalui pengembangan keterampilan berwirausaha yang relevan dan adaptif (Bayu, Widyarini, and Nur'aini 2023; Giatman et al. 2024; Ike Wardani et al. 2024; Nur, Ainun1, and Astuti 2024).

Karang Taruna sebagai sebuah organisasi kepemuda atau tempat berkumpulnya anak-anak muda dapat bergerak di bidang keagamaan, sosial, ekonomi dan budaya, dapat menjadi mitra bagi pemerintah dalam mengembangkan setiap potensi di nagari meraka secara optimal. Untuk itu mereka saat ini dituntut untuk dapat menjadi penggerak ekonomi kreatif dalam masyarakat. Karang taruna juga diharapkan mampu menjadi pendamping masyarakat di nagarnya dalam mengembangkan berbagai onomi kreatif.

Pelatihan berbasis komunitas seperti sablon kaos dan pembuatan papan bunga telah banyak diterapkan sebagai bentuk pemberdayaan ekonomi kreatif di berbagai daerah. Penelitian oleh (Mulyawati and Pradita 2018) menunjukkan bahwa pelatihan sablon bagi pemuda di Karang Taruna berhasil meningkatkan keterampilan teknis dan membuka peluang usaha baru di sektor kreatif.

Usaha papan bunga merupakan sebuah bisnis yang bisa bertahan lama, bahan baku yang di gunakan bisa digunakan dari bunga buatan atau artificial bunga plastic, akrilik, dan flannel yang tahan lama dan dapat di gunakan berkali-kali (Nuryasin Abdillah et al. 2022). Selain itu, pelatihan ini memberikan efek ganda tidak hanya mengurangi pengangguran tetapi juga meningkatkan motivasi berwirausaha di kalangan pemuda

Pelatihan ini akan membantu masyarakat terutama yang kurang mampu bisa lebih berdaya (Haryani 2023; Subarjo et al. 2023). Oleh karena itu, berdasarkan hasil diskusi yang difasilitasi dan dihadiri oleh Wali Nagari Sunua, Kecamatan Nan Sabaris dengan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univesitas Negeri Padang (UNP) mengajak berkolaborasi bersama mencari solusi untuk pemberdayaan ekonomi karang taruna atau para pemuda sehingga mereka dapat menciptakan kegiatan berupa usaha produktif melalui program pengabdian kepada masyarakat. Dari hasil observasi dan diskusi yang tim pengusul lakukan dengan Pemerintah Nagari dan masyarakat banyak kelompok potensial yang dapat dibina dalam rangka pemberdayaan ekonomi masyarakat. Salah satu kelompok masyarakat yang potensial adalah organisasi Karang Taruna yang ada di Nagari Sanua.

Organisasi Karang Taruna merupakan mitra dalam program ini. Organisasi ini terdiri dari pemuda-pemuda di Nagari Sunua. Melalui diskusi dengan wali nagari dan ketua karang Taruna sebagian besar pemuda dalam karang taruna ini melakukan aktivitas pertanian dan perkebunan sehingga organisasi ini belum berjalan dengan maksimal dan belum dapat mengoptimalkan anggotanya terutama dalam mendukung keberlanjutan perkeonomian masyarakat.

Berdasarkan wawancara dengan Wali Nagari dan ketua Karang Taruna Sunua terdapat beberapa permasalahan yang dialami oleh Karang Taruna Nagari Sunua diantaranya yaitu : 1) Kesulitan dalam mengembangkan organisasi dalam membuat dan mengembangkan kegiatan yang berorientasi ekonomi yang tidak hanya berguna bagi para pemuda tetapi juga bagi ekonomi masyarakat 2) Sebagian besar anggota karang taruna ini belum memiliki keterampilan lain untuk meningkatkan pendapatan organisasi dan pendapatan mereka sebagai warga masyarakat. Dengan pelaksanaan pelatihan ini di harapkan semua permasalahan ini dapat diatasi. Jadi pelaksanaan PKM ini tidak hanya sekedar pemberian pelatihan saja tapi sampai mitra memiliki usaha sablon dan papan bunga

Metode

Metode pelatihan yang digunakan dalam kegiatan ini dengan pendekatan Partisipatif dan Kolaboratif. Pendekatan ini menekankan pada keterlibatan aktif mitra dalam pelatihan dalam proses hingga evaluasi. Dalam pendekatan ini di harapkan mitra tidak hanya menjadi objek tetap juga menjadi subjek yang berperan penting dalam menentukan hasil kegiatan. Pendekatan ini dipilih agar meningkatkan partisipasi mitra dan terlibat secara aktif dalam setiap rangkaian kegiatan. Mitra pada pelatihan ini adalah para pemuda dari Karang Taruna Nagari Sunua yang berjumlah 20. Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan tahapan berikut (Nurendah, Mekaniwati, and Maulina n.d.):

Sosialisasi/persiapan

Sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan, maka terlebih dahulu akan diadakan komunikasi awal dengan pimpinan kelompok/ mitra pelaksanaan pengabdian. Kegiatan sosialisasi awal dengan melakukan koordinasi dengan Pemerintah Nagari Sunua, Kecamatan Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman. Setelah itu baru dilakukan komunikasi dengan perangkat Karang Taruna Nagari Sunua untuk mendiskusikan format kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan. Setelah disepakati jadwal kegiatan maka pimpinan mitra akan mensosialisasikan kepada timnya rencana kegiatan yang akan dilaksanakan. Dalam sosialisasi ini juga merupakan upaya untuk penyamaan persepsi dan diskusi bentuk kegiatan, tempat atau lokasi kegiatan dan waktu kegiatan bersama Wali Nagari dan Pemuda Karang Taruna Nagari Sunua.

Pelatihan

Kegiatan ini memberikan pelatihan melalui bimbingan terpadu kepada pemuda Karang Taruna Nagari Sunua mengenai dasar-dasar pembuatan sablon dan karangan bunga, hingga mereka mampu membuat dan mengimplementasikannya. Pelatihan ini akan dilaksanakan melalui langkah-langkah yaitu Informasi dan diskusi, Metode informasi digunakan untuk memperkenalkan tentang mengapa pelatihan ini perlu dilakukan dan memperkenalkan alat-alat dan teknologi yang akan digunakan selama pelatihan dan bagaimana menggunakannya. Pemberian informasi ini diselingi dengan diskusi/tanya jawab untuk mendapatkan respon dan umpan balik dari peserta tentang materi yang disampaikan. Setelah informasi dilaksanakan baru masuk kepada kegiatan inti, yaitu berupa pelatihan, pembimbingan dan pendampingan sesuai dengan kegiatan yang telah direncanakan. Kegiatan pelatihan dimulai dengan kegiatan pelatihan Pembuatan sablon secara manual. Setelah itu dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan papan bunga.

Penerapan Teknologi

Teknologi yang akan diterapkan kepada mitra yaitu menggunakan alat-alat yang digunakan dalam pembuatan sablon dan karangan bunga. Kemudian mitra juga di ajarkan dalam penggunaan teknologi memanfaatkan sosial media sebagai media promosi untuk produk yang dihasilkan nantinya.

Pendampingan dan Evaluasi

Kegiatan pendampingan dilaksanakan setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan, sebagai upaya mengakomodir peningkatan skill mitra dalam penguasaan dan pengimplematisan program pelatihan. Untuk mendapatkan gambaran jelas tentang keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka dilaksanakan evaluasi. Evaluasi dilaksanakan untuk melihat ketercapaian pelaksanaan pelatihan dan melihat manfaatnya bagi mitra dengan menggunakan kuesioner. Hasil evaluasi menjadi pedoman bagi Tim dalam mengambil tindakan dan strategi selanjutnya dalam pendampingan kegiatan PKM ini setelah

kegiatan pelatihan selesai dilaksanakan. Selain itu juga bisa menjadi tolak ukur untuk kegiatan PKM selanjutnya

Hasil dan Pembahasan

Hasil Kegiatan

Tahapan dalam kegiatan PKM dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah di buat oleh Tim dan mitra. Kegiatan awal dimulai dengan kegiatan persiapan yang meliputi koordinasi dengan oleh Pemerintah Nagari Sunua Tengah, Kecamatan Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman untuk melaksanakan pertemuan pertama persamaan persepsi dalam mempersiapkan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Pelatihan ini sebagai upaya untuk menciptakan pengusaha-pengusaha muda atau young entrepreneur yang berasal dari karang taruna nagari sunua. Hal ini menjadi penting bagi karena karang taruna untuk membekali mereka dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk memulai usaha dan nantinya dapat menumbuhkan semangat berwirausaha dan nantinya mampu memperkuat ekonomi lokal (Ilyas and Mahmudin 2023; Suprayitno and Sutarno 2024). Kegiatan inti pelaksanaan PKM ini dilakukan adalah 1) Pelatihan Pembuatan Karang Bunga, 2) Pelatihan Pembuatan Sablon Kaos, 4) Pelatihan Digital Marketing, 4) Evaluasi.

Pelatihan Pembuatan Karang Bunga

Pelatihan karangan bunga diberikan oleh narasumber dari akademisi dan praktisi dari pemilik usaha karangan bunga di Kota Padang. Dalam pelatihan pembuatan karangan bunga, peserta kegiatan juga langsung mempraktekkan membuat karangan bunga bersama narasumber. Pembuatan papan bunga ini di mulai dengan penjabaran secara teori tentang bahan-bahan dan alat – alat yang nantinya digunakan selama pelatihan. Peserta kemudian diajarkan secara teoritis tentang tujuan pembuatan papan bunga, bagaimana membuat papan bungan yang baik, mulai dari cara mengguntingnya, memadukan warna, mensimetriskan tulisan dan mengkreasikan ornamen-ornamaen yang di butuhkan.



Gambar 1. Penjelasan Teori



Gambar 2. Praktek Papan Bunga

Hal yang terpenting adalah bagaimana membuat merencanakan desain sebelum di kerjakan di papan bunga. Peserta diajak terlebih dahulu mentukan ukuran dan desain papan bunga. Sketsa desain daopat dibuat di atas kertas terlebih dahulu. Kemudian tentukan pesan ucapan dan tentukan kata-kata atau ucapan yang ingin ditampilkan. Jika sudah mahir bisa mencetaknya atau menulisnya dengan tangan, atau membuat

pola langsung di papan bunga. Setelah itu dilanjutkan dengan praktek langsung pembuatan papan bungannya.

Pelatihan Pembuatan Sablon Kaos

Pelatihan berikutnya adalah Pembuatan sablon yang dilakukan dengan alat secara manual.. pelatihan ini dikenal dengan menyablon dengan menggunakan screen printing (sablon manual). Pelatihan sablon ini dimulai dengan pemberian materi dasar kepada peserta mulai dari pengenalan alat, bahan baku yang digunakan hingga pengenalan jenis dan metode sablon. setelah itu dilanjutkan dengan praktek penggunaan alat-alat sablon, pembuatan film sablon hingga proses finising sablon ke kaos yang telah disediakan. Para pemuda terlihat antusias dan sangat bergembira selama dalam proses praktek penyablonan.

Tema yang di gunakan dalam pembuatan sablon di arahkan kepada gambar-gambar yang bertemakan wisata, terutama wisata yang ada di kabupaten Padang Pariaman atau disekitarnya. Contoh seperti pada desain gambar.



Gambar 3. Film tema wisata Lokal

Konsep dasar tentang penyablonan dijelaskan oleh narasumber tentang bagaimana langkah-langkah dalam penyablonan manual ini. Mulai dari mendasin dan memilih gambar, Persiapan Screen, menyiapkan bahan dan alat, proses penyablonan hingga finishing. Setelah itu narasumber dan peserta sama-sama mempraktekkan proses penyablonan.



Gambar 4. Pelatihan Sablon Kaos

Pelatihan Digital Marketing

Setelah pelatihan Papan bunga dan sablon Tim PKM melanjutkan dengan memberikan pelatihan Digital Marketing pada hari berikutnya. Pelatihan ini sebagai tambahan pendukung bagi mitra dalam merintis usahanya nantinya. Pelatihan ini mengajak mitra untuk dapat memanfaatkan sosial media yang dimilikinya untuk dioptimalkan menjadi sarana dalam promosi produk hasil dari sablon dan papan bunga. Peserta diajak untuk mempraktekkan pembuatan platform promosi digital.

Peserta diajak untuk melihat bagaimana sosial media terutama facebook dan Instrgram dapat dioptimalakan sebagai media dalam mempromosikan atau memperkenalkan produknya. Hasil akhir pelatihan ini peserta sudah memiliki sosial media untuk nantinya dapat digunakan langsung untuk mempromosi usaha sablon dan papan bunganya.



Gambar 5. Pelatihan Digital Marketing

Evaluasi

Setelah semua pelatihan selesai maka tim melakukan evaluasi kegiatan dengan menyebarkan kuesioner kepada peserta. Kegiatan evaluasi bertujuan untuk melihat kontribusi dan manfaat kegiatan PKM ini bagi Kelompok Pemuda Karang Taruna Nagari Sunua Tengah. Diharapkan setelah program ini selesai program yang telah dilatihkan dan dibimbing bisa terus dijaga implementasinya oleh mitra dan bahkan bisa terus dikembangkan. Berikut hasil evaluasi kegiatan PKM yang diberikan oleh peserta :

Tabel 1. Evaluasi Kegiatan PKM

Pernyataan	Hasil	Keterangan
Pelaksanaan Pelatihan sesuai dengan kebutuhan mitra	94%	Sangat Baik
Pelaksanaan pelatihan yang terlaksana sesuai dengan harapan	94%	Sangat Baik
Penyampaian materi oleh narasumber	94%	Sangat Baik
Metode penyampaian materi narasumber	94%	Sangat Baik
Waktu pelaksanaan materi pelatihan sesuai	100%	Sangat Baik
Manfaat pelatihan bagi mitra	94%	Sangat Baik
Kepuasan mitra terhadap pelaksanaan pelatihan	100%	Sangat Baik

Sumber: data olahan 2024

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa kegiatan PKM yang dilaksanakan mendapatkan respon sangat baik dari peserta untuk setiap indikator dengan hasil rata-rata 96%. Peserta menyatakan bahwa kegiatan PKM yang meliputi narasumber, materi, waktu, dan cara menyampaikan materi pun sangat baik..

Selain itu hasil dari pelatihan ini adalah 85% peserta pelatihan mampu menyablon baju kaos dengan baik pada baju kaos dengan tema Wisata dan mampu membuat papan bunga dengan baik. Pelatihan ini juga sebagai modal awal bagi mitra untuk memulai usaha di bidang ekonomi kreatif sehingga munculnya Young Entrepreneur baru dari Karang Taruna Sunua yang nantinya dapat menjadi penggerak Ekonomi bagi pemuda dan masyarakat. Untuk persiapan usaha mitra jhasil pelatihan digital marketing 85% peserta pelatihan bertambah keterampilannya untuk membuat media di media sosial dan sudah tersedianya instagram sebagai platform media promosi bagi produk dan jasa yang dihasilkan dari sablon dan papan bunga.

Walaupun demikian tentu dalam pelatihan ini masih ada kendala-kendala yang dihadapi diantaranya keterampilan ini masih baru bagi mitra terutama keterampilan membuat sablon. Walaupun peserta sudah mampu membuat sablon tetapi hasilnya belum sempurna. Peserta masih perlu berlatih agar bisa menghasilkan sablon yang baik. Untuk mengatasi kendala ini maka masih perlu adanya pendampingan terhadap mitra.

Pembahasan

Pemberdayaan terhadap mitra karang taruna dilakukan sebagai bentuk solusi bagi permasalahan yang di hadapi oleh karang taruna dan juga bagi Nagari Sunua. Perbedayaan dalam bentuk pelatihan peningkatan keterampilan ini sebagi salah satu upaya untuk manjadikan organisasi kepemudaan menjadi lebih aktif dan juga produktif. Karang taruna bisa dikatakan sebagai generasi muda yang merupakan pilar pembangunan bagi bangsa dan negara yang diharapkan dapat berperan dalam memajukan ekonomi nagari (Ilyas and Mahmudin 2023; Puspita et al. 2023).



Pelatihan pembuatan sablon dan papan bunga memang bukan sesuatu yang baru saat ini tetapi masih memiliki potensi besar dalam pasar ekonomi kreatif. Hal ini terbukti dalam pelaksanaan PKM di Nagari Sunua sendiri belum ada usaha yang serupa, sehingga ini menjadi peluang yang besar bagi pemuda karang taruna untuk membuka usaha sablon dan papan bunga di nagari mereka dan menjadikan mereka sebagai salah satu young entrepreneur. Adanya Entrepreneur dari karang taruna men jadi salah satu solusi di nagari untuk mengatasi tingkat permasalahan pengangguran di nagari Sunua (Soomro, K. Almahdi, and Shah 2020). Dan akan berperan dalam peningkatan pembangunan ekonomi masyarakat nantinya (Untari and Yusuf 2020).

Pelatihan yang diberikan menjadi semangat baru bagi pemuda karang taruna dalam memulai berwira usaha. Selain pelatihan Tim juga memberikan alat dan bahan baku untuk modal dalam memulai usaha sablon dan papan bunga. Dengan adanya modal ini tim berharap para pemuda karang taruna nagari sunua bisa menjadi young entrepreneur dan manambah jumlah wirausaha di nagari sunua. Adanya wirausaha baru yang muncul nantinya dari nagari Sunua dapat menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan pengangguran yang ada di nagari Sunua dan kabupaten Padang-pariaman (Prasetyo Ariwibowo 2020; Wahyuningtyas et al. 2024).

Secara keseluruhan, program pemberdayaan ini tidak hanya mengasah keterampilan praktis tetapi juga membangun kesadaran dan motivasi untuk berwirausaha yang berdampak pada peningkatan ekonomi lokal. Dengan dukungan dan kolaborasi bersama, Karang Taruna berperan penting dalam mencetak generasi muda yang kreatif dan mandiri, serta mampu memanfaatkan potensi lokal menjadi peluang bisnis yang berkelanjutan (Lidyana, Perwitasari, and Supraptiningsih 2021; Sosial et al. 2023).

Kesimpulan

Kegiatan PKM ini memberikan tambahan skil atau keterampilan bagi pemuda karang taruna di Sunua dalam pembuatan sablon kaos, pembuatan papan bunga dan kemampuan digital marketing. Penambahan keterampilan ini menjadi modal bagi para pemuda karang taruna untuk memanfaatkannya dalam membuka usaha baru di nagari mereka. Untuk kedepannya karang taruna ini masih memerlukan perhatian dari pemerintahan Nagari dan kolaborasi dengan pihak-pihak lain yang dapat membantu mitra untuk tetap mampu menjalankan usaha sablon dan papan bungannya hingga karang taruna dapat mandiri dan dapat berjalan dengan baik. Dan agar usaha yang dirintis oleh karang taruna ini bisa terus berjalan dan berkembang perlu ada pelatihan dalam hal manajemen dan pengelolaan keuangan.

Acknowledgements

Ucapan terimakasih Tim di ditujukan kepada Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi 2024 dengan Universitas Negeri Padang Nomor: 034/E5/PG.00.02/PM.BATCH.2/2024. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Referensi

- Bayu, bondan, nurlaela widyarini, and siti nur'aini. 2023. "gambaran kematangan karir pada wirausaha (entrepreneur) muda." *Jurnal psikologi* 1(2):7. Doi: 10.47134/pjp.v1i2.1998.
- Eviana, mila, viken alfi tania, richa firial, saristi widyaningrum, linda yuhanna, and wachidatul linda yuhanna. 2021. "pemberdayaan karang taruna desa setono melalui pembuatan wooden home decoration." 4(3).
- Giatman, m., pendidikan teknologi, kejuruan program, and pascasarjana fakultas teknik. 2024. "enterpreneur : menjadi enterpreneur dan bagaimana memulainya widia ramadona 1." *Innovative: journal of social science research* 4.
- Haryani, prita. 2023. "sorot (jurnal pengabdian kepada masyarakat) pelatihan skill up bisnis karang taruna kota yogyakarta dengan digital marketing." 2(1):42–46. Doi: 10.32699.
- Ike wardani, shanti, anna widayani, nunuk latifah, ika rachmawati, dan rani arifah normawati, rani arifah normawati, and akademi komunitas negeri putra sang fajar blitar. 2024. "edukasi kewirausahaan dalam membangkitkan jiwa entrepreneur bagi generasi z." *Multiple: journal of global and multidisciplinary* 2:997–1005.
- Ilyas, andre, and yuliarman mahmudin. 2023. *Pelatihan entrepreneurship pada pemuda karang taruna batuang sarumpun*. Vol. 01.

- Jadmiko, purbo, linda wati, elfitra azliyanti, rahmah fitri, and dimas ariesandi. 2021. Pemberdayaan usaha ekonomi produktif karang taruna kecamatan pariaman selatan kota pariaman. Vol. 1.
- Lidyana, novita, dyah ayu perwitasari, and linda kurnia supratiningsih. 2021. "peningkatan jiwa entrepreneur karang taruna melalui penyuluhan diversifikasi olahan jamur tiram." *Bantenese : jurnal pengabdian masyarakat* 3(2):77–88. Doi: 10.30656/ps2pm.v3i2.4012.
- Mulyawati, ima, and silvy mei pradita. 2018. "pelatihan sablon bagi karang taruna dalam menciptakan peluang bisnis." *Jurnal solma* 7(2):299. Doi: 10.29405/solma.v7i2.1726.
- Ningsih, erlinda, agus budianto, kartika udyani, yustia wulandari m, shofiyya julaika, and dian yanuarita p. 2020. "pemberdayaan pemberdayaan karang taruna desa gampingrowo dengan pelatihan hidroponik." *Dinamisia : jurnal pengabdian kepada masyarakat* 4(2):333–38. Doi: 10.31849/dinamisia.v4i2.4033.
- Nur, a., asri ainun1, and widya astuti. 2024. "entrepriz: pemberdayaan generasi muda elalui pengembangan keterampilan berwirausaha di era digital." *Jurnal pengabdian masyarakat* 1(1):93–97. Doi: 10.59734/lajpm.v1i2.18.
- Nurendah, yulia, ani mekaniwati, and dwi maolina. N.d. Pkm pelatihan strategi pengembangan bauran pemasaran untuk peningkatan omzet umkm.
- Nuryasin abdillah, lis hafrida, wetri febrina, and yusrizal4. 2022. "pembimbingan dalam pembuatan papan bunga dari bahan kepada organisasi bundo kanduang kota dumai."
- Prasatio ariwibowo. 2020. "the role of youth against village development through karang program in karangpoh village, jatinom-klaten."
- Puspita, ratna, rizky rahmat, hadi nugroho, sekolah tinggi, and ilmu ekonomi syari'ah al-mujaddid. 2023. Pelatihan entrepreneurship bagi pemuda karang taruna di kelurahan talang babat. Vol. 1.
- Soomro, bahaður ali, hassan k. Almahdi, and naimatullah shah. 2020. "perceptions of young entrepreneurial aspirants towards sustainable entrepreneurship in pakistan." *Kybernetes* 50(7):2134–54. Doi: 10.1108/k-07-2019-0504.
- Sosial, kesejahteraan, ilmu sosial, ilmu politik, mia aulina lubis, and malida putri. 2023. "coffee entrepreneur training for karang taruna members, at kedai durian urban village, medan city." *Pengabdian kepada masyarakat* 8(1):193–99.
- Subarjo, haris, dedet hermawan setiabudi, fajar nugroho, sri mulyani, and eli kumolosari. 2023. "operasional prosedur bagi karang taruna." *Jurnal peradaban masyarakat*, vol. 3, no. 1, januari 2023 3(1).
- Suprayitno, and sutarno. 2024. Entrepreneurial spirit in the millennial era for karang taruna "taruna bakti" dukuh karangasem, sidomulyo village, delanggu district, klaten regency. Vol. 2.
- Sutrisna, wayan. 2023. Meningkatkan partisipasi pemuda dalam pembangunan desa melalui optimalisasi peran karang taruna. Vol. 5.
- Untari, sri, and suharto yusuf. 2020. "the development of youth and woman entrepreneurship program in village tourism through partnership yusuf suharto." Doi: 10.30892/gtg.3.
- Wahyuningtyas, widayani, nazzala riadhasilmi, nur sofia rezky, yelvi firstiana, and butar butar. 2024. "program karang taruna dalam pengembangan nutripreneur masa depan." *Abdimas indonesian journal* 4:2808–5094. Doi: 10.59525/aj.v4i1.341.